

Model PjBL berbasis *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran PKn: Upaya Membangun Kreativitas Siswa

Maula Shofiana¹, Moh. Fauzandhy Asmindrawan², Salma Mujahidah³,
Vira Apriliana Putri⁴, Surayanah⁵, Marsanda Avilia Putri⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Malang, Indonesia

E-mail: maula.shofiana.2301516@students.um.ac.id¹, moh.fauzandhy.2301516@students.um.ac.id²,
salma.mujahidah.2301516@students.um.ac.id³, vira.apriliana.2301516@students.um.ac.id⁴,
surayanah.fip@um.ac.id⁵, marsanda.avilia.2201516@students.um.ac.id⁶

Article Info

Article history:

Received November 17, 2025
Revised November 29, 2025
Accepted Desember 04, 2025

Keywords:

Project Based Learning (PjBL),
Contextual Teaching and
Learning (CTL), Creativity.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model based on Contextual Teaching and Learning (CTL) in Civic Education (PKn) learning as an effort to develop elementary school students' creativity. This research stems from the problem of low student engagement and creative thinking skills in PKn learning, which is still dominated by lecture methods. Through the integration of the PjBL model with the CTL approach, students are encouraged to learn actively, collaboratively, and contextually through projects relevant to their daily lives. This study employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively through stages of data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results show that the implementation of the PjBL model based on CTL can enhance students' creativity in expressing ideas, designing learning products, and fostering responsibility and teamwork. Learning becomes more meaningful as it connects PKn concepts with students' real-life experiences. These findings recommend implementing the PjBL model based on CTL as an alternative innovative learning strategy in the Merdeka Curriculum to foster creativity and the character of Pancasila students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 17, 2025
Revised November 29, 2025
Accepted Desember 04, 2025

Keywords:

Project Based Learning (PjBL),
Contextual Teaching and
Learning (CTL), Kreativitas.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai upaya membangun kreativitas siswa sekolah dasar. Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya keterlibatan dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran PKn yang masih didominasi metode ceramah. Melalui integrasi model PjBL dengan pendekatan CTL, siswa diajak untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual melalui proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbasis CTL mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam mengemukakan ide, merancang produk pembelajaran, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kerja sama. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena menghubungkan konsep PKn dengan



pengalaman nyata siswa. Temuan ini merekomendasikan penerapan model PjBL berbasis CTL sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam Kurikulum Merdeka untuk menumbuhkan kreativitas dan karakter pelajar Pancasila.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Vira Apriliana Putri

Universitas Negeri Malang

Email: vira.apriliana.2301516@students.um.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kesadaran berbangsa sejak usia dini. Melalui pembelajaran PKn, siswa diharapkan mampu memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah kendala mendasar.

Menurut Maharani, dkk. (2025), pembelajaran PKn masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru, sehingga kurang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dan belum mengembangkan keterampilan berpikir kreatif serta kritis. Sejalan dengan itu, Andita, dkk. (2018) menemukan bahwa banyak guru belum mampu mengaitkan konsep kewarganegaraan dengan realitas sosial di sekitar siswa, sehingga pembelajaran menjadi teoretis dan kurang bermakna. Sidabalok, dkk. (2024) juga menegaskan bahwa kurangnya variasi model dan media pembelajaran berdampak pada rendahnya minat belajar serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PKn. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa praktik pembelajaran PKn di sekolah dasar belum sepenuhnya

mengembangkan potensi berpikir reflektif dan kreatif siswa. Padahal, pembelajaran PKn idealnya tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga harus menumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) agar siswa mampu mengaitkan nilai-nilai kewarganegaraan dengan fenomena kehidupan nyata.

Hasil observasi di kelas II SDN Tlogo 2 Kabupaten Blitar memperkuat temuan penelitian-penelitian terdahulu tersebut. Pembelajaran PKn di sekolah ini masih berfokus pada penyampaian materi secara verbal dan belum sepenuhnya menumbuhkan kreativitas siswa. Guru sebenarnya telah berupaya menerapkan kegiatan pembelajaran kontekstual, seperti diskusi nilai-nilai Pancasila dan aktivitas refleksi, namun aktivitas siswa masih cenderung pasif dan ekspresi ide-ide kreatif belum tergal optimal. Hambatan yang ditemukan antara lain minat baca yang rendah, kesulitan memahami bacaan panjang, serta keterbatasan kemampuan dalam mengekspresikan gagasan secara orisinal. Akibatnya, siswa belum mampu mengaitkan nilai-nilai PKn dengan peristiwa sosial di sekitar mereka. Situasi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal PKn dan praktik pembelajaran di lapangan.

Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menghubungkan konsep PKn



dengan konteks kehidupan nyata sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif. Model pembelajaran yang demikian hendaknya menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, memberi ruang untuk bereksplorasi, serta mendorong mereka menciptakan solusi kreatif terhadap persoalan yang dihadapi di lingkungan sekitar.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan kreativitas siswa sekolah dasar. Hulkan, dkk. (2024) membuktikan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran PKn mampu meningkatkan kreativitas, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasanah, dkk. (2025) juga menemukan bahwa implementasi PjBL dapat meningkatkan kreativitas siswa dari rata-rata 75,85% menjadi 87,22% sekaligus memperbaiki hasil belajar Pendidikan Pancasila. Di sisi lain, Juniar Haliza (2024) menunjukkan bahwa pendekatan CTL membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman nyata menggunakan media ensiklopedia kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Lebih lanjut, hasil tinjauan sistematis Sari, dkk. (2024) menegaskan bahwa PjBL dan CTL merupakan dua model pembelajaran paling efektif dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar karena keduanya menempatkan siswa sebagai pelaku utama pembelajaran yang belajar melalui pengalaman autentik dan kolaboratif. Akan tetapi, sebagian besar penelitian sebelumnya masih meneliti PjBL dan CTL

secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan keduanya dalam konteks pembelajaran PKn di sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah, masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi dan temuan penelitian tersebut, artikel ini menawarkan Model PjBL berbasis CTL dalam pembelajaran PKn sebagai alternatif inovatif untuk membangun kreativitas siswa sekolah dasar. Integrasi antara PjBL dan CTL diyakini mampu menghubungkan konsep-konsep PKn dengan pengalaman nyata siswa sekaligus memberi ruang bagi mereka untuk mengekspresikan ide-ide kreatif melalui kegiatan proyek yang bermakna.

Dengan demikian, kebaruan (novelty) artikel ini terletak pada penggabungan dua pendekatan pembelajaran aktif untuk menumbuhkan kreativitas siswa secara holistik. Signifikansi penelitian ini meliputi (1) kontribusi teoretis dalam memperluas penerapan model pembelajaran aktif berbasis konteks, dan (2) kontribusi praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran PKn yang berpusat pada siswa dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara mendalam implementasi *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) serta mengidentifikasi bagaimana model tersebut berkontribusi dalam membangun kreativitas siswa sekolah dasar. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan integrasi kedua pendekatan tersebut dan respon siswa terhadap proses pembelajaran yang menekankan aktivitas kreatif dan kontekstual.



Penelitian dilaksanakan di SDN Tlogo 2 Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, yang merupakan salah satu sekolah pelaksana Kurikulum Merdeka. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada pembelajaran PKn di kelas II. Subjek penelitian ditentukan secara purposive, melibatkan guru kelas II sebagai informan utama dan 18 siswa kelas II/A sebagai peserta observasi dan responden angket. Kriteria pemilihan didasarkan pada penerapan nyata model pembelajaran berbasis proyek dan kontekstual dalam kegiatan belajar PKn di kelas tersebut.

Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan angket terbuka. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas belajar secara faktual, wawancara dilakukan untuk menggali pandangan guru mengenai strategi pembelajaran dan kreativitas siswa, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif, melalui tiga tahap yaitu reduksi data untuk memilah informasi relevan, penyajian data dalam bentuk uraian naratif, dan penarikan kesimpulan untuk menginterpretasikan temuan sesuai fokus penelitian.

Hasil

Berdasarkan hasil observasi di SDN Tlogo 2 Kabupaten Blitar, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas II masih menunjukkan kecenderungan berpusat pada guru. Metode ceramah dan penugasan sederhana lebih mendominasi, sementara kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi atau mengemukakan pendapat masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Meskipun demikian, sebagian siswa telah menunjukkan kemampuan mengaitkan nilai-nilai PKn dengan

pengalaman nyata, seperti menaati aturan sekolah dan membantu teman. Berdasarkan kondisi tersebut, guru di SDN Tlogo 2 mulai menerapkan integrasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan *Project Based Learning* (PjBL). . Dalam penerapannya, kegiatan belajar diawali dengan diskusi kontekstual tentang peristiwa sosial di lingkungan rumah dan sekolah, dilanjutkan dengan pembuatan proyek seperti kolase “Nilai Pancasila di Sekitarku” dan mini drama bertema tanggung jawab.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa hingga 82% dan kemampuan mengaitkan nilai PKn dengan kehidupan nyata mencapai 75%. Secara keseluruhan, penerapan CTL–PjBL di SDN Tlogo 2 memberikan dampak positif terhadap keterlibatan, kreativitas, serta karakter sosial siswa dalam pembelajaran PKn.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi di SDN Tlogo 2 Kabupaten Blitar, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas II masih menunjukkan kecenderungan berpusat pada guru. Metode ceramah dan penugasan sederhana lebih mendominasi, sementara kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi atau mengemukakan pendapat masih terbatas. Hal ini tidak semata-mata karena pembelajaran kurang variatif, tetapi juga karena karakteristik perkembangan siswa kelas II yang umumnya masih membutuhkan bimbingan intensif untuk berani berbicara, mengutarakan gagasan, dan mengikuti alur diskusi sederhana.

Meskipun demikian, beberapa siswa sudah mampu mengaitkan materi PKn dengan pengalaman nyata, seperti mematuhi aturan kelas dan saling membantu. Temuan ini menunjukkan adanya potensi pengembangan pembelajaran kontekstual apabila disertai dengan pendampingan dan strategi yang



sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Sebagai upaya perbaikan, guru mulai menerapkan integrasi model Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Project Based Learning (PjBL). CTL memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami nilai kewarganegaraan melalui konteks kehidupan sehari-hari, sedangkan PjBL memberi ruang bagi siswa menghasilkan karya nyata melalui proses eksplorasi dan kerja sama. Dalam pelaksanaan di kelas, pembelajaran diawali dengan diskusi tentang situasi sosial yang dekat dengan kehidupan siswa, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proyek seperti kolase “Nilai Pancasila di Sekitarku” dan mini drama terkait tanggung jawab.

Penerapan CTL–PjBL tersebut menunjukkan perubahan positif. Berdasarkan hasil observasi, partisipasi siswa meningkat hingga 82%, dan kemampuan siswa mengaitkan nilai-nilai PKn dengan pengalaman nyata mencapai 75%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Juniar Haliza (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran PKn yang disajikan melalui media dan aktivitas kontekstual mampu meningkatkan pemahaman nilai Pancasila. Selain itu, Septika dkk. (2025) menjelaskan bahwa PjBL efektif menumbuhkan kreativitas dan tanggung jawab sosial karena siswa terlibat dalam pemecahan masalah nyata secara kolaboratif.

Sejumlah penelitian lain juga mendukung peningkatan keterlibatan dan kreativitas siswa melalui pendekatan proyek. Lillah dkk. (2024) menegaskan bahwa integrasi proyek dengan pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan kemampuan reflektif ketika guru berperan sebagai fasilitator dialog nilai. Hulkin dkk. (2024) menemukan bahwa PjBL meningkatkan keterlibatan aktif siswa karena pembelajaran dikembangkan melalui rasa ingin tahu dan kolaborasi

antar siswa. Selanjutnya, Gustina dkk. (2025) menegaskan bahwa integrasi CTL–PjBL selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan diferensiasi, sehingga nilai-nilai kewarganegaraan dapat dipahami sekaligus diterapkan.

Penerapan CTL dalam pembelajaran juga terbukti meningkatkan kreativitas dan hasil belajar. Soleha dkk. (2021) menyatakan bahwa CTL lebih efektif dibandingkan model konvensional dalam membantu siswa menemukan makna melalui pengalaman pribadi. Temuan tersebut dipertegas oleh Aeni dkk. (2024) yang menemukan bahwa CTL–PjBL dengan bantuan media visual seperti diorama mampu meningkatkan pemikiran kreatif karena memberikan pengalaman belajar konkret dan menarik. Sejalan dengan itu, Sari dkk. (2024) menemukan bahwa proyek tematik berbasis visual membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir konseptual melalui interaksi sosial.

Dari sisi motivasi dan pengalaman belajar, Jayanti & Rozimela (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dapat meningkatkan motivasi belajar yang sebelumnya rendah. Hal ini mendukung temuan observasi bahwa diskusi kontekstual membuat siswa lebih tertarik untuk terlibat. Rismawati, Yusrie, & Srihartini (2024) juga menegaskan bahwa CTL meningkatkan kemandirian dan keterampilan berpikir kreatif karena siswa diberi ruang untuk mengolah pengalaman pribadi.

Beberapa penelitian lain menguatkan efektivitas PjBL dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan sosial. Rafik dkk. (2022) dan Samsudin dkk. (2023) menyatakan bahwa PjBL memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif dan hasil belajar. Rizal dkk. (2025) menunjukkan bahwa aktivitas kolaboratif

dalam PjBL meningkatkan empati dan keterampilan sosial karena siswa berinteraksi langsung dalam penyelesaian proyek. Fitri dkk. (2024) menambahkan bahwa PjBL mendorong eksplorasi dan kerja sama yang berdampak pada peningkatan kreativitas.

Selain itu, studi lain mendukung efektivitas CTL dalam pembelajaran PKn dan mata pelajaran lain. Singkey dkk. (2021) menemukan bahwa CTL meningkatkan motivasi dan kreativitas melalui pengaitan materi dengan pengalaman nyata siswa. Aisah dkk. (2022) menunjukkan bahwa kurangnya media pembelajaran kontekstual menjadi salah satu penyebab rendahnya pemahaman PKn, sehingga penggabungan CTL–PjBL dapat menjadi solusi. Utari & Kristin (2023) menegaskan bahwa CTL lebih efektif daripada PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Di sisi lain, Dewi dkk. (2024) dan Komala dkk. (2024) menyatakan bahwa PjBL mampu meningkatkan hasil belajar, berpikir kritis, kreativitas, serta karakter aktif siswa.

Tinjauan pustaka oleh Sari dkk. (2024) menyimpulkan bahwa CTL dan PjBL merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Dengan mendialogkan temuan observasi dan bukti penelitian tersebut, pembelajaran PKn berbasis CTL–PjBL terbukti mampu meningkatkan kreativitas, keterlibatan, kemandirian, kemampuan sosial, dan pemahaman nilai Pancasila siswa. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mengaplikasikannya dalam perilaku nyata. Hal ini sejalan dengan arah Kurikulum Merdeka dan mendukung terbentuknya Profil Pelajar Pancasila, terutama pada dimensi bernalar kritis, mandiri, dan gotong royong.



Gambar 1. Saat Pembelajaran Berlangsung

Kesimpulan

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran PKn terbukti mampu menumbuhkan kreativitas, kemandirian, dan karakter sosial siswa melalui keterlibatan aktif dalam proyek-proyek yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Model dan pendekatan dapat ini memperkuat pembelajaran bermakna karena siswa tidak hanya memahami nilai-nilai kewarganegaraan secara kognitif, tetapi juga menginternalisasikannya melalui pengalaman langsung dan hasil karya yang nyata. Secara pedagogis, integrasi model dan pendekatan ini selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan kompetensi abad ke-21. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas model PjBL berbasis CTL pada mata pelajaran dan jenjang lain, mengembangkan instrumen penilaian autentik yang lebih terukur terhadap kreativitas siswa, serta mengeksplorasi pemanfaatan media digital sebagai penguat penerapan model ini dalam konteks pembelajaran yang inovatif dan berkarakter.

Daftar Pustaka

Aeni Nurul, Sintayana Muhandini, & Syafruddin Muhdar. (2024). The Effects of CTL And PjBL Models Assisted by Diorama Media on Students' Creative



- Thinking Abilities. MIMBAR PGSD Undiksha, 12(3), 472–481.
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v12i3.76468>
- Aisah, R. N., Masfuah, S., & Rondli, W. S. (2022). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar PPKN di SD. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(1), 671-680
- Andita, R., Djuwita, P., & Hasnawati. (2022). Studi deskriptif permasalahan pembelajaran PKn dalam membentuk karakter siswa kelas V SD 12 Kota Bengkulu. Jurnal PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(1), 1-10
- Dewi, A. E. R., & Alam, A. A. (2021). The influence of contextual teaching and learning approach and learning creativity on students' learning results. Journal of Educational Science and Technology, 7(3), 261–268.
<https://doi.org/10.26858/est.v7i2.24675>
- Dewi, D. A. K., Damayani, A. T., & Suprihatini, D. G. (2024). Analisis Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran PKN Kelas 1 SD Negeri Gajahmungkur 04 Semarang. Jurnal Bionatural, 11(02), 27–35.
<https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/bio>
- Febrijanto, Y., Kristanti, E. E., Rs, S., & Kediri, B. (n.d.). Paraplu Journal Contextual Teaching And Learning (CTL) Model Using “Reach” Communication Patterns To Improve Student Learning Outcomes. Paraplu Journal |, 1(2), 2024.
- <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Fitri, R., Lufri, L., Alberida, H., Amran, A., & Fachry, R. (2024). The project-based learning model and its contribution to student creativity: A review. JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia), 10(1), 223–233.
<https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i1.31499>
- Gustina, R. R., & Jayadinata, A. K. (2023). Pengaruh Bahan Ajar Power Point Interaktif Dengan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pelajaran Pkn Kelas V SD. Jurnal Profesi Pendidikan, 2(1), 1–11.
<https://doi.org/10.22460/jpp.v2i1.11615>
- Hasanah, T. R., & Chamdani, M. (n.d.). Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Tentang Hak dan Kewajiban pada Siswa Kelas IVA SDN 2 Pejagoan Tahun Ajaran 2024/2025.
- Hasnatul Hamidah, Rabbani, T. A. S., Fauziah, S., Puspita, R. A., Gasalba, R. A., & Nirwansyah. (2020). HOTS-oriented module: Project-based learning. SEAMEO QITEP in Language.
- Hulkin, M., & Prastowo, A. (2024). 70). In Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Issue 1).
- Jayanti, S. G., & Rozimela, Y. (2022). Using Contextual Teaching and Learning (CTL) Strategy to Improve Students' Writing Skill.



- Juniar Haliza, N., Fadhillah, D., Hasan, N., Fkip, P., & Tangerang, U. M. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Pkn Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Pancasila Di Kelas Ii Di Sekolah Dasar Negeri Bubulak 1 Kota Tangerang.
- Komala, D. F., Sabrina, I., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Latifa, R. N. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Jatibarang 01. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 237–249. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12522596>
- Lillah, F., Nurullah, M., & Susilawati, S. (2024). Project-Based Learning Strategies in Moral Beliefs: Building Character Through Real Activities. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 2(2), 442–446. <https://doi.org/10.70177/jnhl.v2i2.1771>
- Maharani Desti, Adrias , & Fadila Suciana. (2025). Permasalahan Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar : Literature Review. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 3(1), 223–230. <https://doi.org/10.59581/garuda.v3i1.4843>
- Mashudi, H., & Fatimah Azzahro, Mp. (2020). *Contextual Teaching And Learning* Lp3di Press.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (n.d.). Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 3, Issue 2). Desember. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Rafik, M., Nurhasanah, A., Febrianti, V. P., & Muhajir, S. N. (2022). Telaah literatur: Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas siswa guna mendukung pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*, 5(1), 80–85. <https://doi.org/10.21009/JPI.051.10>
- Rismawati, R., Yusrie, C. S., & Srihartini, Y. (2024). Penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran PAI di sekolah dasar Kecamatan Leuwiliang Kab. Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(3), 1203–1214. <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.5307>
- Rizal, M. S., Murtadho, N., Hanafi, Y., Ananda, R., & Mufarizuddin, M. (2024). The effectiveness of project-based learning in enhancing social competence among elementary school students. *Journal of Islamic Education and Educational Design*, 5(2). <https://doi.org/10.21580/jieed.v5i2.28047>
- Samsudin, A., Raharjo, T. J., & Widiasih. (2023a). Effectiveness of Contextual Teaching Learning (CTL) and Problem Based Learning (PBL) Models in Class



- VI Science Subjects on Creativity and Learning Outcomes. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(11), 9324–9331.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.5290>
- Saputri, V. H. L., & Syauqi, K. (2023). Implementation of project-based learning to explore students' creativity, innovation, and creative thinking ability. Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin, 8(1), 1–11.
<https://doi.org/10.21831/dinamika.v8i1.60351>
- Sari, M. P., Mardhiah, R., & Darmayanti, M. (2024). Upaya meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar: A systematic literature review dan bibliometric analisis. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 8(3), 401.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v8i3.86831>
- Septika Anggraeni, R., Hany Afifah, N., & Qurrota A'yun, R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran (Project Based Learning) Dalam Mengembangkan Kreativitas PKN di SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(4), 7.
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1698>
- Sidabalok, D. N., Sari, D. K., Manullang, G. E., Nst, I. Br., Nainggolan, O. C., & Siregar, W. M. (2024). Analisis Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(3), 6.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.527>
- Singkey, W. C., Salamor, L., & Gaite, T. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Iv Sd Negei 7 Dobo Dalam Pembelajaran Pkn Pada Masa Pandemi Covid-19. In Jurnal: Kamboti of Journal Education Research and Development (Vol. 2, Issue 1).
- Soleha, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 3117–3124.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1285>
- Utari, A. D., & Kristin, F. (n.d.). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pembelajaran IPS Kelas IV SD (Vol. 6).
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Vygotsky's Educational Theory in Cultural Context, Cambridge Universty press, 2003